

## RINGKASAN

**“Korelasi Antara Suhu Dan Kelembapan Dengan Tingkat Produksi Susu Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) Masa Laktasi 3 Di UD. Handoyo Blitar-Jawa Timur”**, Mohamad Fikri Haikal NIM C31190325, Tahun 2022, 44 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt.,MP., IPM (Pembimbing Utama).

Korelasi antara suhu dengan tingkat produktivitas susu yang dihasilkan oleh sapi Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) yaitu berkorelasi, sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) menunjukkan performa terbaiknya dengan cara penyesuaian fisiologis dan tingkah laku bila ditempatkan pada lingkungan kandang yang nyaman dengan suhu 19-23°C. Sapi perah yang terdapat di kandang UD. Handoyo Blitar yaitu berjenis Peranakan *Friesian Holstein* (PFH), dimana sapi PFH berasal dari hasil perkawinan silang antara sapi *Friesian Holstein* (FH) dengan sapi Ongole.

Laporan Tugas Akhir di atas bertujuan kepada pembaca apakah temperatur suhu dengan produksi susu yang dihasilkan berkorelasi. Laporan tugas akhir ini dilaksanakan pada 1 September – 31 Desember 2021. Parameter yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu rata-rata suhu dan kelembapan pada kandang dengan produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH).

Hasil yang diperoleh selama pengamatan yang digunakan untuk laporan Tugas Akhir berupa korelasi antara suhu dengan produksi susu yang dihasilkan di kandang UD. Handoyo Blitar adalah berpengaruh nyata.

Rerata produksi susu sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) yang berjumlah 10 ekor di UD. Handoyo Blitar pada pemerahan di pagi hari menghasilkan kisaran 7,25 – 8,95 liter/ekor/hari sedangkan pemerahan di sore hari menghasilkan kisaran 4,25 – 6,5 liter/ekor/hari. Dapat diartikan bahwa sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) dapat memproduksi susu dengan tingkat produksi yang tinggi dengan kenyamanan suhu pada kandang.

Kandang UD. Handoyo Blitar sendiri terletak di dataran rendah dengan tingkat curah hujan yang cukup tinggi, yang berdampak suhu pada kandang tersebut menjadi rendah ditambah kelembapan udara yang semakin tinggi. Rata-rata suhu pada umumnya di Indonesia yaitu berkisar 24°C-34°C dengan

kelembapan udara berkisar 60%-90%, sedangkan suhu di Kandang UD. Handoyo Blitar berkisar 22°C-28°C.

Hasil uji korelasi antar produksi susu yang dihasilkan masa laktasi 3 dengan suhu beserta kelembapannya melalui program spss 2010 menunjukkan hasil ( $P < 0,05$ ), dimana hasil korelasi antara suhu beserta kelembapan dan produksi susu yang dihasilkan berpengaruh nyata. Dapat disimpulkan lokasi kandang UD. Handoyo Blitar sangat memenuhi dan cocok digunakan untuk pemeliharaan sapi perah *Friesian Holstein* (PFH).